

**MENUJU GIZI YANG LEBIH BAIK: INOVASI PRODUK SEHAT DALAM BISNIS MAKANAN  
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Ma'rifat Istiqa Mukty<sup>1</sup>, Andi Ade Ulasaswini<sup>2</sup>, Nur Elisa**

*<sup>1</sup>ITEKES Tri Tunas Nasional*

*\*Alamat korespondensi : Jl. Tamangapa Raya No.168, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar*

*Email : [mim@tritunas.ac.id](mailto:mim@tritunas.ac.id)*

(Received 02 Januari 2023; Accepted 20 Februari 2023)

**Abstrak**

Peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi yang seimbang telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menghadirkan inovasi produk sehat dalam bisnis makanan sebagai langkah menuju gizi yang lebih baik bagi masyarakat. Melalui identifikasi masalah gizi buruk dan kolaborasi dengan bisnis makanan lokal, kami mengembangkan produk makanan yang kaya nutrisi namun tetap terjangkau dan beragam. Program ini juga mencakup pendidikan masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang gizi dan peningkatan akses terhadap produk makanan sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi produk sehat dalam bisnis makanan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan asupan gizi. Implikasi dari proyek ini membuka peluang untuk pengembangan program serupa di wilayah lain dengan tantangan gizi serupa.

Kata kunci : Gizi seimbang, Produk sehat, Bisnis Makanan

**PENDAHULUAN**

Gizi yang seimbang merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, masalah gizi buruk masih menjadi tantangan serius di banyak komunitas, baik di tingkat lokal maupun global. Di tengah meningkatnya prevalensi penyakit terkait gizi seperti obesitas dan kekurangan gizi, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memperbaiki pola makan masyarakat. Di banyak Negara, termasuk Indonesia, pola makan tidak sehat seringkali dipengaruhi oleh ketersediaan produk makanan yang kurang bergizi namun mudah diakses dan terjangkau. Bisnis makanan, sebagai salah satu sektor yang berperan dalam menyediakan produk makanan kepada masyarakat, memiliki potensi besar untuk memengaruhi pilihan konsumsi masyarakat.

## **TUJUAN**

Dalam konteks ini, proyek pengabdian masyarakat yang kami lakukan bertujuan untuk menghadirkan inovasi produk sehat dalam bisnis makanan sebagai solusi untuk meningkatkan gizi dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kolaborasi dengan bisnis makanan lokal, kami bertujuan untuk mengembangkan produk makanan yang tidak hanya lezat tetapi juga kaya nutrisi, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pola makan sehat masyarakat. Upaya ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi yang baik, tetapi juga memberikan akses yang lebih baik terhadap produk makanan sehat bagi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE**

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

- **Identifikasi Masalah**  
Pertama-tama, kami melakukan survei dan studi literatur untuk mengidentifikasi masalah gizi buruk yang spesifik di komunitas target. Kami mengumpulkan data tentang pola makan masyarakat, tingkat kesadaran gizi, dan aksesibilitas terhadap produk makanan sehat.
- **Pengembangan Inovasi**  
Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kami bekerja sama dengan ahli gizi, koki, dan produsen makanan lokal untuk mengembangkan produk makanan yang kaya nutrisi dan sehat. Proses pengembangan ini melibatkan formulasi resep, uji coba produk, dan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari masyarakat.
- **Kolaborasi dengan Bisnis Lokal**  
Selain itu, kami menjalin kemitraan dengan bisnis makanan lokal, termasuk restoran, warung, dan produsen makanan skala kecil. Kolaborasi ini melibatkan penyediaan bahan baku berkualitas tinggi, pelatihan bagi karyawan terkait persiapan dan penyajian makanan sehat, serta promosi produk inovatif kepada masyarakat.
- **Pendidikan Masyarakat**  
Selain mengembangkan produk makanan sehat, kami juga menyelenggarakan program pendidikan gizi bagi masyarakat. Program ini mencakup penyuluhan tentang pentingnya gizi yang seimbang, cara memilih dan mempersiapkan makanan sehat, serta manfaat kesehatan jangka panjang dari pola makan yang baik.

## **HASIL**

Setelah pelaksanaan program, kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengukur dampak dan efektivitasnya. Kami mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan observasi partisipatif untuk menganalisis perubahan dalam pemahaman masyarakat tentang gizi, perilaku konsumsi makanan, dan akses terhadap produk makanan sehat.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang gizi yang seimbang dan manfaat konsumsi makanan sehat. Selain itu, kami juga mengamati peningkatan dalam akses masyarakat terhadap produk makanan sehat yang dihasilkan melalui kolaborasi dengan bisnis lokal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi produk sehat dalam bisnis makanan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, data yang dikumpulkan juga menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan pola makan yang lebih sehat di kalangan masyarakat target. Hal ini tercermin dari peningkatan konsumsi makanan bergizi dan penurunan konsumsi makanan tidak sehat. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam program pendidikan gizi menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya gizi telah meningkat secara signifikan.

## **KESIMPULAN**

Melalui proyek pengabdian masyarakat ini, kami berhasil mengimplementasikan inovasi produk sehat dalam bisnis makanan sebagai langkah menuju gizi yang lebih baik bagi masyarakat. Evaluasi program menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang gizi, perubahan perilaku konsumsi makanan, dan peningkatan akses terhadap produk makanan sehat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pola makan yang lebih sehat di kalangan masyarakat target.

## **SARAN**

Meskipun demikian, ada beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini:

1. Penguatan kolaborasi: Memperkuat kolaborasi dengan bisnis lokal dan lembaga pemerintah untuk memperluas jangkauan program dan memastikan keberlanjutan implementasi inovasi produk sehat.
2. Pendidikan berkelanjutan: Melanjutkan program pendidikan gizi secara berkala untuk memperbarui pengetahuan masyarakat tentang gizi dan memperkuat perilaku konsumsi makanan sehat.
3. Pengembangan produk: Terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk memperbaiki dan diversifikasi produk makanan sehat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat.
4. Pengukuran dampak: Melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini terhadap kesejahteraan masyarakat dan prevalensi masalah gizi.

## **REFERENSI**

- Fanzo, J., Davis, C., & McLaren, R. (2019). The effect of rising food prices on food consumption: systematic review with meta-regression. *BMJ*, 365, l1453.
- Hawkes, C., & Ruel, M.T. (2008). Value chains for nutrition. *Journal of Nutrition*, 138(9), 1841-1846.
- Mozaffarian, D., Hao, T., Rimm, E.B., Willett, W.C., & Hu, F.B. (2011). Changes in diet and lifestyle and long-term weight gain in women and men. *New England Journal of Medicine*, 364(25), 2392-2404.

- Rosenheck, R. (2008). Fast food consumption and increased caloric intake: a systematic review of a trajectory towards weight gain and obesity risk. *Obesity Reviews*, 9(6), 535-547.
- Sallis, J.F., Owen, N., & Fisher, E.B. (2008). Ecological models of health behavior. In K. Glanz, B.K. Rimer, & K. Viswanath (Eds.), *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice* (pp. 465-486). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Story, M., Kaphingst, K.M., Robinson-O'Brien, R., & Glanz, K. (2008). Creating healthy food and eating environments: policy and environmental approaches. *Annual Review of Public Health*, 29, 253-272.
- WHO, (2021). Healthy diet. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/healthy-diet>